

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Persalinan merupakan suatu peristiwa yang sangat penting dalam kehidupan wanita. Proses persalinan memiliki arti yang berbeda disetiap wanita, dengan belum adanya pengalaman akan memunculkan kecemasan dan ketakutan berlebih selama proses persalinan keadaan ini sering terjadi pada wanita yang pertama kali melahirkan (Wandini & Wardiyah, 2015). Persalinan merupakan suatu proses pengeluaran hasil konsepsi (janin dan plasenta) yang cukup bulan atau dapat hidup diluar kandungan melalui jalan lahir atau melalui jalan lain, dengan bantuan ataupun tanpa bantuan (kekuatan sendiri) (Sulistiyawati, 2014).

Post partum merupakan masa pemulihan yang dimulai ketika selesai persalinan sampai alat-alat kandungan kembali sebelum hamil, lama masa nifas sekitar 6-8 minggu (Zubaidah et al, 2021). Post partum merupakan masa transisi baik fisik dan psikologis bagi ibu dan keluarga. Semua anggota keluarga harus beradaptasi dengan struktur keluarga baru, menyatukan bayi baru lahir ke dalam sistem keluarga yang sudah ada dan mengembangkan pola interaksi yang berbeda dalam unit keluarga tersebut (Reeder, 2014).

Salah satu masalah yang sering mengancam kehamilan yaitu adanya indikasi ketuban pecah dini. Ketuban pecah dini (KPD) atau sering disebut dengan *premature reapture of the membrane* (PROM) didefinisikan sebagai pecahnya selaput ketuban sebelum waktunya melahirkan (Rohmawati, 2018). Ketuban pecah dini sering menyebabkan dampak yang serius pada morbiditas dan mortalitas ibu serta bayinya, terutama dalam kematian perinatal yang cukup tinggi (Legawati, 2018). Menurut World Health Organization (WHO) kejadian ketuban pecah dini (KPD) atau insiden PROM (*prelabour rupture of membrane*) berkisar antara 30% dari semua kelahiran dan 15-20% lainnya disebabkan oleh persalinan premature yang di inidikasikan secara medis atau elektif (WHO, 2014).

Ketuban pecah dini (KPD) atau *Premature Rupture Of Membranes* (PROM) adalah pemecahan selaput ketuban secara spontan sebelum fase persalinan atau dimulainya tanda inpartu. Jika ketuban pecah sebelum persalinan pada kehamilan preterm (kurang dari 37 minggu) disebut KPD preterm atau *preterm premature rupture of membranes* (PPROM) (Duff,2003; Mercer,2003;Gilbert & Harmon, 2003;Parry & Strauss III, 2006; Caughey, Robinson & Norwitz,2008;Kemenkes RI,2013)

Insiden KPD di Indonesia tergolong tinggi di Indonesia sendiri terdapat 53,30%, di provinsi Lampung sebanyak 23,30%, di kota Bandar Lampung sebanyak 18,20% (profil Dinkes 2014). Kasus ketuban pecah dini di Ruang Delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada bulan November dan Desember Tahun 2023 sebanyak 20 kasus dari jumlah kelahiran.

Ketuban pecah dini dapat menyebabkan berbagai macam komplikasi, yaitu : infeksi, karena ketuban yang utuh merupakan penghalang terhadap masuknya penyebab infeksi dan persalinan prematur. Masalah yang sering timbul pada bayi yang kurang bulan adalah gejala sesak nafas atau *respiratory Distress Syndrom* (RDS) yang disebabkan karena belum masuknya paru (Legawati, 2018)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis merumuskan masalah “Bagaimanakah asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien post partum spontan dengan kasus ketuban pecah dini di ruang delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien post partum spontan dengan ketuban pecah dini di ruang Delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien post partum spontan dengan ketuban pecah dini diruang Delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- b. Merumuskan diagnosis keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien post partum spontan dengan ketuban pecah dini diruang Delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- c. Menyusun rencanaan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien post partum spontan dengan ketuban pecah dini diruang Delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- d. Melakuka tindakan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien post partum spontan dengan ketuban pecah dini diruang Delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023
- e. Melakukan evaluasi keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada pasien post partum spontan dengan ketuban pecah dini diruang Delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komperhensif pada pasien dengan KPD (ketuban pecah dini). Salin itu, Laporan karya tulis ilmiah ini digunakan sebagai bahan bacaan keperustakaan.

### **2. Manfaat praktis**

Laporan tugas akhir ini dapat digunakan oleh praktisi keperawatan untuk bahan masukan dan evaluasi dalam melakukan asuhan keperawatan pada pasien ketuban pecah dini

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang Lingkup Laporan Karya Tulis Ilmiah ini berfokus pada asuhan keperawatan gangguan rasa nyaman pada pasien post partum dengan ketuban

pecah dDiruang Delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Asuhan keperawatan dilakukan terhadap 2 orang pasien mulai dari pengkajian, penegakan diagnose, menyusun rencana Tindakan, implementasi dan evaluasi secara komperhensif. Asuhan keperawatan dilakukan di ruang Delima RSUD.Dr. Abdul Moeloek Provinsi Lampung pada tanggal 10-13 Januari 2023. Asuhan keperawatan dilaksanakan pada hari pertama pasien masuk